Produksi Krisan di Kecamatan Tutur Tetap Stabil Penuhi Pasar Nasional



Kamis, 22 Januari 2026

Kecamatan Tutur, Pasuruan, menjadi pusat produksi bunga krisan yang populer, bahkan dikenal sebagai "Queen of the East". Di Dusun Kadipaten, Desa Tutur, terdapat Kampung Bunga Krisan yang menjadi kebanggaan masyarakat. Petani lokal seperti Sudartono membudidayakan ribuan batang krisan dengan beragam varietas dan warna.

Sudartono, yang mengelola lebih dari satu hektar lahan, menanam sekitar 700 ribu batang bunga krisan. Ia rutin memanen setiap hari, sesuai dengan slogan "tiada hari tanpa bunga merekah". Produksi bunga krisan di Tutur tercatat stabil, menunjukkan permintaan pasar yang konsisten.

Permintaan bunga krisan dari Kecamatan Tutur tidak hanya berasal dari pasar lokal, tetapi juga menjangkau berbagai daerah di Indonesia. Bunga-bunga cantik ini dikirim ke kota-kota besar seperti Malang, Batu, Surabaya, Jakarta, hingga Bali, membuktikan jangkauan pasar yang luas.

Untuk memenuhi kebutuhan pasar yang beragam, Sudartono menanam 30 varietas bunga krisan. Ia menjual hasil panennya dalam bentuk ikatan dengan harga Rp 16 ribu per ikat. Dalam sehari, ia mampu menjual antara 500 hingga 1000 ikat, menunjukkan tingginya volume penjualan.

Dalam budidayanya, Sudartono menekankan pentingnya perhatian pada media tanam, pemupukan, dan pengaturan jarak tanam. Perawatan yang lembut juga krusial untuk menghasilkan bunga krisan yang indah. Ia dibantu oleh 15 karyawan dalam seluruh proses produksi hingga pemasaran.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.